

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam artian bahwa data-datanya didapat dan dikumpulkan dari penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif seperti berupa wawancara, catatan lapangan, dan sebagainya dalam menggali berupa pemahaman ulama di daerah Banjarmasin ini terhadap surah al-Mu'min ayat 60 dan surah al-Baqarah ayat 186, untuk dideskripsikan secara kritis dalam laporan penelitian.

Penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor (1992) adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku-perilaku orang yang diamati. Pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, ataupun organisasi tertentu dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.¹ Dalam hal ini peneliti mengangkat tentang pemahaman Ulama di Banjarmasin tentang keterkabulan doa pada surah al-Mu'min ayat 60 dan surah al-Baqarah ayat 186.

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : PT Pustaka Baru, 2014), 19.

b. Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat deskriptif atau berupa gambaran Pemahaman ulama Banjarmasin tentang keterkabulan doa pada surat al-Mu'min ayat 60 dan surat al-Baqarah ayat 186. Yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.² Secara deskriptif disini ialah penelitian berusaha menggambarkan penelitian ini secara objektif dan sistematis, karena secara deskriptif ini peneliti akan dipandu untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.³

c. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini disesuaikan dengan yang tertulis dalam judul penelitian ini, yaitu di daerah Banjarmasin Kalimantan Selatan. Kota Banjarmasin adalah ibu kota wilayah Kalimantan Selatan yang terdiri atas lima kecamatan, yaitu Banjarmasin Timur, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Utara, dan Banjarmasin Barat.

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet 25. (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2014), 73.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 18. (Bandung : Alfabeta, 2013), 209.

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Data Primer yaitu data yang didapat dari hasil wawancara dengan ulama Banjarmasin tentang pemahaman mereka terhadap surah al-Mu'min ayat 60 dan al-Baqarah ayat 186.
- 2) Data Skunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai buku maupun karya-karya ilmiah yang dianggap menambah/melengkapi data pokok penelitian.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini, ada dua sumber data yang diperoleh, yaitu :

- 1) Sumber Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Responden, yaitu penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.⁴ Dalam penelitian ini yaitu ada beberapa ulama yang dianggap cocok di daerah Banjarmasin, dengan mengambil beberapa orang responden dari banyaknya alim ulama yang berada di Banjarmasin ataupun berdedikasi di Banjarmasin dalam bidang keilmuan yang salah satu ilmunya (ilmu ulama tersebut) adalah bidang ilmu tafsir. Dengan ini peneliti menggunakan sistem *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Jadi ulama yang akan menjadi responden dalam

⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, eds 3. (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 952.

penelitian ini memiliki syarat yaitu responden pernah dalam riwayat pendidikannya belajar tafsir atau menguasai buku tafsir atau mengajarkan tafsir atau memiliki pengajian dalam bidang tafsir atau pula seseorang yang menulis buku tafsir, namun pula tidak menutup kemungkinan responden ini adalah seorang yang ahli dalam bidang lain seperti halnya fiqh karena pemahaman yang akan dikeluarkan nanti tergantung kepada pandangan responden entah dalam hal tafsir, tasawwuf, maupun fiqh. Syarat diatas tidak mutlak dimiliki semuanya oleh seorang responden salah satu dari syarat itu saja sudah mencukupi untuk diambil menjadi seorang responden.

- 2) Sumber Sekunder, yaitu data yang didapat bukan dari responden melainkan dari biografi ulama, ataupun dokumen-dokumentasi dari para ulama yang dijadikan responden tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian ini adalah :

- a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.⁵ Data yang diperoleh dalam wawancara ini adalah ingin mengetahui jawaban dari beberapa pertanyaan mengenai bagaimana pemahaman ulama Banjarmasin tentang

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, cet 1. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 67.

keterkabulan doa pada surah al-Mu'min ayat 60 dan surah al-Baqarah ayat 186. Pada penelitian ini jenis wawancara yang dipakai adalah wawancara tidak terstruktur dan wawancara bebas.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menunjang atau memperkuat bukti hasil penelitian. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan sistem dokumentasi menggunakan data dari subjek penelitian yaitu responden ataupun arsip-arsip tertulis.

4. Teknik Analisis Data

Ada empat cara yang dilakukan penulis dalam menganalisa data yakni:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan baik berkenaan dengan data pokok maupun data pelengkap.
- b. Editing data, yaitu evaluasi data yang sudah didapat dan terkumpul. Termasuk memperbaiki sampai penyempurnaan agar sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya, hasil temuan dilapangan seperti hasil dari wawancara dengan responden agar mudah menguraikan data dalam laporan hasil penelitian.
- d. Interpretasi data, yaitu menafsirkan data dan menjelaskan data yang telah diolah agar mudah dipahami.

5. Analisis Data

Setelah semua data-data tersedia dan disajikan dalam bentuk deskriptif, maka akan dilakukan analisa terhadap data. Analisa ini bertujuan untuk merampungkan dan memperjelas data-data yang didapat sebelumnya serta menyesuaikan data tersebut sesuai dengan penelitian. Setelah proses analisis, dilakukan penarikan kesimpulan sebagai jawaban terhadap rumusan permasalahan yang telah dikemukakan.

